

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam salah satu cabang olahraga, ada permainan yang merupakan permainan yang populer dan berkembang di Indonesia salah satunya bolavoli. Permainan bolavoli dikenal bangsa Indonesia sejak jaman penjajahan Belanda, sampai sekarang. Namun pada kenyataannya, masih banyak orang yang belum memahami hakikat bolavoli yang sebenarnya. Seiring perkembangan dan kemajuan jaman, mulai dikenal masyarakat Indonesia dan berkembang pesat, hingga pada tanggal 22 Januari 1955 dibentuk top organisasi bolavoli Indonesia dengan nama “Persatuan Bola Volley Seluruh Indonesia” (PBVSI) didirikan di Jakarta. Bolavoli dilakukan oleh semua orang dari anak kecil hingga orang dewasa dan di segala jenjang pendidikan. (Sukintaka dkk, 1979: 19)

Bolavoli dilakukan bertujuan untuk kesehatan tubuh baik jasmani dan rohani, selain itu bolavoli juga bertujuan untuk mendapatkan prestasi. Kesehatan tubuh baik jasmani dan rohani didapatkan melalui aktivitas gerak tubuh, prestasi didapatkan melalui latihan dengan teknik gerak dasar dan metode latihan yang baik dan benar. Permainan bolavoli merupakan permainan yang gerakannya cukup kompleks yaitu gabungan dari jalan, lari, lompat dan unsur kekuatan, kecepatan, kelenturan, dan unsur lainnya. Melalui permainan bolavoli banyak aspek yang dapat dibentuk pada diri seseorang. Bolavoli merupakan media belajar dan media membangun fisik

dan mental yang lebih baik, karena melalui bolavoli anak-anak diajak untuk belajar bersosialisasi, menghormati, mengelola kecerdasan emosi baik bekerja sama dalam satu tim untuk mewujudkan tujuan tim (M.Muhyi Faruq, 2009: 6).

Dalam permainan bolavoli terdiri atas beberapa teknik, diantaranya teknik dengan menggunakan bola yang meliputi servis, *passing* atas, *passing* bawah, *smash*, umpan, dan blok (Suharno, 1981: 14). Penguasaan teknik dasar sangat penting agar bisa bermain bolavoli. Untuk menguasai teknik-teknik dasar tersebut diperlukan latihan-latihan teknik dasar secara terus menerus dan dilakukan pengulangan dari tingkat anak-anak sampai benar-benar menguasai.

Pada tahap awal permainan bola voli sudah memadai apabila pemain menguasai satu unsur dasar yaitu *passing* atas, kemudian ditambahkan *passing* bawah dan *service* (Durrwachter, 1986: 3). Hal ini berarti bahwa pada latihan dasar kemampuan *passing* atas perlu dikuasai lebih dahulu sebelum kemampuan-kemampuan yang lain. Dalam mempelajari teknik dasar harus diberikan variasi-variasi gerakan dan pengulangan terus menerus agar penguasaan siswa terhadap gerakan bola terbentuk sehingga akan lebih matang penguasaan teknik dasarnya. Teknik dasar yang harus dikembangkan sejak anak-anak mencakup semua kemampuan yang ada dalam permainan bolavoli dengan bentuk menyesuaikan dengan kemampuan siswa.

Menurut *Bompa. T.O* (1994: 34) bahwa latihan untuk cabang bolavoli hendaknya dimulai pada anak yang berusia 11 – 12 tahun dan tahap

sepesialisasi pada anak yang berusia 14 – 15 tahun dan mencapai prestasi puncak pada 20 – 25 tahun. Untuk melakukan gerakan-gerakan dalam permainan bolavoli secara baik diperlukan kemampuan fisik yang baik. Dengan kondisi fisik siswa yang baik akan memudahkan melakukan gerakan-gerakan yang lebih kompleks dan memudahkan menguasai teknik-teknik dasar permainan bolavoli, seperti teknik servis dan *passing*. Oleh karena itu, perlu dilakukan pembinaan sejak usia dini. Salah satunya yaitu dapat dilakukan melalui pendidikan jasmani di sekolah. Melalui aktivitas jasmani dimaksudkan anak-anak dapat memperoleh pengalaman, memiliki mental yang kuat, memiliki keterampilan gerak, kesegaran jasmani dalam dirinya yang dimaksudkan anak mencapai kesehatan pada taraf yang memuaskan dengan membiasakan anak hidup sehat, dan dengan sportifitas yang menggambarkan anak untuk mengamalkan kejujuran dalam setiap hal. Hal ini dikarenakan dalam permainan bolavoli bola dimainkan tanpa boleh menyentuh tanah selama pertandingan atau permainan berlangsung sehingga diperlukan penguasaan teknik dan kontrol yang baik dalam permainan ini.

Pembelajaran pendidikan jasmani yang berada di SMPN 1 Minggir diberikan hanya seminggu sekali, dan pihak sekolah memberikan tambahan jam untuk ekstrakurikuler dalam bidang olahraga. Untuk siswa yang mempunyai bakat dalam bidang olahraga. Diantaranya pada bidang bolavoli dilaksanakan juga untuk mempersiapkan siswa untuk mengikuti kejuaraan antar SMP. Ekstrakurikuler Bolavoli merupakan wadah untuk menumbuhkan, melatih, dan mengembangkan bakat siswa di bidang olahraga bolavoli.

Kegiatan latihan rutin setiap hari Rabu dan Sabtu sore di lapangan milik sekolah yang tergabung dalam lapangan basket. Peserta ekstrakurikuler bolavoli diharapkan memiliki pengetahuan dan keterampilan dasar permainan bolavoli, sehingga secara insiden siswa yang terampil dipersiapkan untuk mengikuti pertandingan yang diadakan oleh Pemerintah maupun Lembaga lain baik di tingkat kecamatan maupun kabupaten. Untuk menunjang keperluan pembelajaran dalam bidang olahraga dan pendidikan jasmani diperlukan sarana dan prasarana yang cukup memadai agar dalam pembelajaran dapat berjalan dengan optimal dan dapat membantu untuk perkembangan cabang olahraga bolavoli.

Dalam penjelasan diatas dengan ini peneliti ingin mengetahui tingkat keterampilan bermain bolavoli siswa, terutama tentang tingkat keterampilan bolavoli dengan mengidentifikasi tingkat keterampilan bermain bolavoli siswanya. Karena penilaian tingkat keterampilan sangat penting untuk mengetahui seberapa besar tingkat keterampilan siswa dalam bermain bolavoli.

Tabel 1. Dilihat pada prestasi siswa selama mengikuti kejuaraan antar sekolah.

| No. | Tim | Prestasi | Kejuaraan |
|------------|-----------------|-----------------|--|
| 1. | SMP N 1 Minggir | Juara II | Tingkat Propinsi (16/8/1996) |
| 2. | SMP N 1 Minggir | Juara III | PORSENITAS Tingkat Kab.Sleman (2004) |
| 3. | SMP N 1 Minggir | Juara II | PORSENITAS SMP Tingkat Kab.Sleman (2008) |

(Sumber: Guru Pendidikan Jasmani SMP Negeri I Minggir Sleman)

Di SMPN 1 Minggir sarana dan prasarana untuk cabang bolavoli cukup memadai, prestasi yang didapat saat mengikuti kejuaraan sangat baik. Tetapi pada kurun waktu 3 tahun ini belum mengikuti kejuaraan bolavoli. Dikarenakan pada periode berikutnya siswa yang berprestasi dalam mengikuti kejuaraan sudah menyelesaikan pendidikannya, maka perlunya bibit baru dari siswa baru. Untuk mengetahui potensi siswa dalam cabang olahraga bolavoli, diperlukan suatu tes untuk mengetahui tingkat keterampilan teknik dasar setiap siswa yang mengikuti ekstrakurikuler.

Berdasar dengan latar belakang masalah diatas dengan melakukan tes keterampilan dengan Tes dan pengukuran yang menggunakan *Braddy Volley Ball Test*. Menurut Ngatman (2001: 9) yang menggunakan *braddy test* ini dapat dipergunakan untuk siswa SLTP atau SLTA. Sesuai dengan latar belakang tersebut peneliti melakukan penelitian dengan judul Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Bolavoli Siswa Yang Mengikuti Ekstrakurikuler di SMP N 1 Minggir Sleman Tahun Ajaran 2011/ 2012.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi permasalahan yaitu:

1. Alokasi waktu untuk meningkatkan keterampilan bolavoli pada siswa.
2. Sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMPN 1 Minggir cukup memadai akan tetapi prestasi siswa dalam mengikuti kejuaraan antar SMP belum optimal.

3. Faktor fisik dan non-fisik yang mempengaruhi kelancaran siswa dalam melakukan aktivitas ekstrakurikuler bolavoli di SMPN 1 Minggir Sleman.
4. Belum diketahuinya tingkat keterampilan dasar bermain bolavoli pada siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMPN 1 Minggir Sleman

C. Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas pembatasan masalah untuk menetapkan batasan-batasan dari masalah penelitian yang di teliti. Dalam penelitian ini hanya ingin mengetahui seberapa besar tingkat keterampilan dasar bermain bolavoli pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler di SMPN 1 Minggir Sleman tahun ajaran 2011/2012.

D. Perumusan Masalah

Dari latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah tersebut, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah :

Bagaimana tingkat keterampilan dasar bermain bolavoli pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler di SMPN 1 Minggir Sleman?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain bolavoli pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler di SMPN 1 Minggir Sleman.

F. Manfaat Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat di bidang olahraga permainan bolavoli, di antara lain yaitu:

1. Manfaat teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan untuk program peningkatan prestasi bolavoli sehingga dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia tingkat SMP khususnya dalam olahraga bermain bolavoli.
 - b. Memberikan tambahan pengetahuan kepada pihak yang membutuhkan, terutama pendidikan jasmani serta referensi untuk penelitian selanjutnya.
2. Manfaat praktis
 - a. Dapat mengetahui tingkat keterampilan bermain bolavoli yang harapannya dapat meningkatkan kemampuan prestasi.
 - b. Sebagai pertimbangan dalam mengetahui latihan keterampilan khususnya dalam bolavoli.